



PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PADA PESERTA DIDIK KELAS XI IPS DI SMA N 1 TALANG UBI KABUPATEN PALU

Ayu Anggiehla[✉], Misdalina, Nuranisa.

Geography Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Palembang, Indonesia.

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Disubmit Oktober 2019
Direvisi Desember 2019
Diterima Desember 2019

Keywords:

*Creative thinking ability,
Project based learning
model*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan berpikir kreatif pada peserta didik kelas XI IPS di SMA N 1 Talang Ubi KAB. PALI, metode penelitian yang di gunakan adalah metode eksperimen. Terdapat dua kelas yang di gunakan untuk sampel penelitian yaitu kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol, kedua kelas masing masing berjumlah 32 peserta didik, materi yang di gunakan pada penelitian ini adalah mitigasi bencana alam dengan memberikan perlakuan pada kelas eksperimen berupa pembuatan proyek tentang mitigasi bencana alam dibuat berkelompok dan di presentasikan ke depan kelas, hal ini bertujuan untuk menimbulkan sikap berani dan percaya diri peserta didik dan memicu peserta didik untuk berpikir kreatif, sementara pada kelas kontrol hanya menggunakan model konvensional atau ceramah, hasil yang di dapat adalah ada pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas XI IPS SMA N 1 Talang Ubi Kab. PALI dengan hasil rata rata kelas eksperimen 79,5 dan kelas kontrol 67,1.

Abstract

This study aims to find out how the effect of project-based learning on creative thinking skills in students of class XI IPS in SMA N 1 Talang Ubi KAB. PALI, the research method used is the experimental method. There are two classes used for the research sample, namely class XI IPS 3 as an experimental class and class XI IPS 2 as a control class, each class has 32 students, the material used in this study is natural disaster mitigation by giving treatment to the experimental class in the form of making projects about natural disaster mitigation is made in groups and presented to the class, it aims to create a brave and confident attitude of students and trigger students to think creatively, while in the control class only using conventional models or lectures, the results which can be obtained is that there is an influence of the application of the project-based learning model on the creative thinking ability of students of class XI IPS SMA N 1 Talang Ubi Kab. PALI with an average score of 79.5 for the experimental class and 67.1 for the control class.

© 2019 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Jl. Darmapala No.1A, Bukit Besar, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang,
Sumatera Selatan 30139
E-mail: ayuanggiehla@gmail.com

ISSN 2548-4621

E-ISSN 2548-4648

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu wadah untuk melahirkan generasi yang berkualitas mandiri sehingga pendidikan juga dituntut untuk memiliki kualitas yang baik. Pendidikan pada hakikatnya merupakan salah satu proses yang berlandaskan usaha yang sadar akan tujuan, yang kegiatannya diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut Sumaatmadja(1997, dikutip dari Noviani, 2015:1) Tujuan dari pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga pendidikan diharapkan menjadi jembatan bagi kemajuan suatu bangsa.

Menurut Chamdiah *et al* (1987, dikutip dari Wachidah, 2015) kemampuan adalah kesanggupan untuk menggunakan unsur-unsur kesatuan bahasa untuk menyampaikan maksud atau pesan tertentu dalam keadaan yang sesuai. Kemampuan yang dimiliki oleh manusia merupakan bekal yang sangat pokok. Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan mampu apabila ia bisa melakukan sesuatu yang harus ia lakukan, salah satunya adalah kemampuan berfikir kreatif,

Kreativitas peserta didik tidak seharusnya diartikan hanya sebagai kemampuan menciptakan sesuatu yang benar-benar baru, akan tetapi bisa juga mengkombinasikan ide-ide yang sudah ada kemudian diterapkan menjadi sesuatu yang berbeda dari yang ada sebelumnya. Untuk meningkatkan kreativitas dipandang perlu melaksanakan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk lebih kreatif. Salah satu model pembelajaran itu adalah model pembelajaran berbasis proyek, Menurut Sani (2015:172) mengatakan pembelajaran berbasis proyek dapat didefinisikan sebagai sebuah pembelajaran dengan aktifitas jangka panjang yang melibatkan siswa dalam merancang, membuat dan menampilkan produk untuk mengatasi permasalahan dunia nyata. Pembelajaran berbasis proyek merupakan penerapan dari pembelajaran aktif. Secara sederhana pembelajaran berbasis proyek didefinisikan sebagai suatu pengajaran yang mencoba mengaitkan antara teknologi dengan

masalah kehidupan sehari-hari yang akrab dengan siswa, atau dengan proyek sekolah. Menurut Gaer(1998, dikutip dari Hutasut, 2010:198) Pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi yang amat besar untuk membuat pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna untuk pebelajar usia dewasa, seperti siswa, apakah mereka sedang belajar diperguruan tinggi maupun pelatihan transisional untuk memasuki lapangan kerja.

Pembelajaran berbasis proyek merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa diajak untuk mengembangkan sendiri kemampuan yang ada dalam diri mereka dengan menciptakan proyek belajar (kegiatan), sehingga secara otomatis akan mengembangkan kemampuan riset mereka, kreatifitas dan berpikir kritis mereka akan tercipta dengan menggunakan model ini dimana untuk menyelesaikan sebuah proyek perlulah usaha dan kerja keras serta bekerja secara kooperatif dengan kelompok (Hamzah, 2016:34).

Menanamkan berpikir kreatif pada siswa melalui proses desain proyek bukan hanya mengubah metode pengajaran dan lingkungan belajar tetapi juga mengadopsi metode baru dalam penilaian, seperti penilaian portofolio. Pengetahuan yang diperoleh menjadi lebih berarti dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, karena pengetahuan itu bermanfaat baginya untuk lebih mengapresiasi lingkungannya, memahami, serta memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan proyek yang diberikan dapat terjadi pengembangan proses inkuiri dalam berbagai aspek dari topik-topik bersifat nyata yang mungkin merupakan ketertarikan dari mahasiswa (Fatmawati, 2011:86)

Dalam pembelajaran berbasis proyek, peserta didik terdorong lebih aktif dalam belajar. Dengan aktifnya peserta didik dalam proses pembelajaran akan memancing peserta didik agar lebih kreatif dalam menemukan hal-hal baru Pembelajaran proyek diindikasikan dapat mengembangkan kemampuan berfikir kreatif peserta didik dalam memecahkan masalah atau dalam penyelesaian suatu tugas yang diberikan kepada peserta didik, selain itu peserta didik akan

menjadi lebih mandiri dan dapat mengimplementasikan pengetahuan atau pengalaman yang dimiliki untuk memecahkan masalah dan dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Pembelajaran berbasis proyek yang dapat dilakukan salah satunya pada mata pelajaran geografi, seperti yang pernah diterapkan oleh Fikriadi Usman tahun 2016 lalu, Fikriadi Usman menerapkan pembelajaran berbasis proyek di kelas XI IPS 4 SMA NEGERI 2 PALU dan hasil yang didapat adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa, penerapan pembelajaran berbasis proyek di terapkan oleh Fikri adi Usman pada mata pelajaran geografi dan menggunakan penelitian berjenis penelitian tindakan kelas. Pada penelitian ini pembelajaran berbasis proyek dapat di lakukan di SMA N 1 Talang Ubi Kab. PALI, padamata pelajaran geografi dengan jenis penelitian eksperimen, geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat memicu para peserta didik berfikir kritis dan kreatif, pembelajaran berbasis proyek disesuaikan dengan silabusmata pelajaran geografi yaitu materi tentangbencanaalamdanmitigasibencana, proyek yang dapat dibuat bersama-sama oleh peserta didik ialah membuat beberapa media pembelajaran menggunakan barang bekas, mengingat barang bekas yang tidak dimanfaatkan akan membuat sampah dan berpengaruh pada lingkungan sekolah, dengan diterapkannya pembelajaran berbasis proyek pada materi bencana alam dan mitigasi bencana alam diharapkan peserta didik dapat menjaga lingkungan sekitar dan dapat menimbulkan pemikiran kreatif para peserta didik, dengan membuat proyek media pembelajaran yang dilakukan secara bersama-sama dengan peserta didik, peserta didik dapat mengapresiasi pemikiran kreatif mereka pada media yang dibuat.

Pada lingkungan sekolah SMA N 1 Talang Ubi secara keseluruhan sudah rapih dan bersih, ditambah lagi dengan adanya taman setiap halaman kelas, namun tidak sedikit pula peserta didik yang membuang sampah tidak pada tempatnya, secara keseluruhan sampah yang paling banyak di buang sembarangan adalah

bungkus makanan dan minuman ringan, kertas dan plastik. Pada masalah lingkungan seperti ini harus adanya pemecahan masalah, salah satunya melalui pembelajaran berbasis proyek ini.

Setelah mendapat beberapa informasi dari peserta didik dan salah satu guru mata pelajaran geografi di SMA N 1 Talang Ubi, pembelajaran sebagian besar menggunakan metode ceramah saja, pembelajaran menggunakan metode ceramah terkesan lebih cepat membosankan, penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek ini di harapkan dapat memancing peserta didik agar dapat berpikir lebih kreatif dan memecahkan masalah yang ada. Bermula dari pemikiran tersebut dipandang perlu melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif pada peserta didik kelas XI IPS di SMA N 1 Talang Ubi Kab. Palu.

METODE

a. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel

1) Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:30) Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

a) Variabel Bebas

Variabel Bebas (X): Model pembelajaran berbasis proyek

b) Variabel Terikat

Variabel Terikat (Y): Kemampuan berpikir kreatif

2) Definisi Operasional Variabel

a. Definisi Operasional Variabel Bebas

Model pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk aktif belajar secara berkolaborasi untuk memecahkan suatu masalah sehingga dapat mengonkonstruk inti pelajaran dari temuan-temuan dalam tugas/proyek yang dilakukan.

b. Definisi Operasional Variabel Terikat

Kemampuan berfikir kreatif merupakan aktivitas mental yang terkait dengan kepekaan terhadap masalah, mempertimbangkan informasi baru dan ide-ide yang tidak biasanya dengan suatu pikiran terbuka, serta dapat membuat hubungan-hubungan dalam menyelesaikan masalah tersebut.

b. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMA N 1 Talang Ubi Kab. PALI yang akan di laksanakan pada bulan April 2019.

c. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Arikunto, 2013:173). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI IPS SMA N 1 Talang Ubi Kab. PALI, yaitu kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3.

Tabel 1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan
1	XI IPS 1	12 orang	20 orang
2	XI IPS 2	10 orang	23 orang
3	XI IPS 3	10 orang	24 orang

Sumber: tata usaha SMA N 1 Talang Ubi

2. Sampel

Arikunto (2013:174) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel penelitian ini diambil dengan pertimbangan tertentu, dikarenakan dari ketiga kelas XI IPS salah satunya terdapat kelas unggulan, yaitu kelas XI IPS 1, teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, kelas yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas XI IPS 2 yang berjumlah 33 peserta didik dan yang menjadi kelas kontrol XI IPS 3 yang berjumlah 34 peserta didik.

Tabel 2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Keterangan
1	XI IPS 2	10 orang	23 orang	kelas Eksperimen
2	XI IPS 3	36 orang	20 orang	Kelas Eksperimen

Sumber: tata usaha SMA N 1 Talang Ubi

d. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, Arikunto (2013:203). Metode yang di gunakan adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif bentuk eksperimen karena keberadaan data ditimbulkan secara sengaja untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan selama 2 (dua) minggu dengan 8 (delapan) kali pertemuan, 4 kali pertemuan di kelas eksperimen dan 4 kali pertemuan di kelas kontrol. Dalam penelitian ini kelas XI IPS 3 diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan 3 (tiga) kali pertemuan, sedangkan pada kelas XI IPS 2 diberikan perlakuan pembelajaran ceramah dengan 3 (tiga) kali pertemuan. Untuk pertemuan ke 4 (empat) dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar terhadap kedua kelompok kelas tersebut. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek diperoleh hasil berpikir kreatif siswa kelas XI IPS 3 lebih baik dari pada kelas XI IPS 2. Dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang di ajarkan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek sebesar 79,7 dan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang di ajarkan menggunakan model pembelajaran ceramah sebesar 67. Hal ini disebabkan karena penggunaan model pembelajaran berbasis proyek lebih efektif dan efisien dari pada model pembelajaran ceramah. Maka, hasil dari nilai tes

akhir belajar siswa pada kelas XI IPS 3 yang di ajarkan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil perhitungan yang didapat untuk kelas XI IPS 3 uji normalitas data diperoleh $K_m = 0,59$ sedangkan kelas XI IPS 2 $K_m = 0,34$ dan harga tersebut terletak antara (-1) dan (1) sehingga dapat dikatakan bahwa data kelas XI IPS 3 dan kelas XI IPS 2 berdistribusi normal. Kemudian hasil perhitungan untuk uji homogenitas data diperoleh $t_{hitung} = 0,852$ dan $t_{tabel} = 3,841$ dan diketahui syarat homogen : $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka didapat : $0,852 < 3,841$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang sama atau

sejenis. Jadi, data penelitian kedua kelas eksperimen mengikuti distribusi normal dan homogen. Setelah pengujian normalitas dan homogenitas data dilakukan, maka data yang saya ambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan varians dalam penelitian bersifat homogen, maka untuk tahap berikutnya melakukan pengujian

hipotesis dengan menggunakan statistik parametris yaitu menggunakan rumus uji-t. Dari analisis data pokok bahasan mitigasi bencana alam dengan penggunaan model pembelajaran berbasis proyek di peroleh $t_{hitung} = 18,1$ atas dasar taraf signifikan 0,05 untuk dk 62, diperoleh $t_{tabel} = 1,99$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $18,1 > 1,99$. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti bahwa ada pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan berpikir kreatif pada siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Talang Ubi Kab. PALI tahun ajaran 2019/2020.

Dari analisis dan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kelas eksperimen yang diterapkan model pembelajaran berbasis proyek mendapat hasil yang lebih baik dari pada kelas kontrol yang tidak diterapkan model pembelajaran berbasis proyek khususnya pada pokok bahasan mitigasi bencana alam. Selain itu juga penggunaan model pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan dikelas eksperimen dalam proses belajar yaitu membagi menjadi berapa kelompok siswa guna mendorong siswa dalam keterlibatan belajar,

saling membantu, dan memberi masukan serta memotivasi siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berfikir kreatif. Hasil ini juga berkaitan dengan beberapa teori seperti menurut Widodo, dkk (2015 di kutip dari Ariefiani, dkk 2016) Pembelajaran berbasis proyek adalah salah satu pendekatan untuk pembelajaran yang menekankan pada peningkatan kemampuan untuk menganalisis dan berpikir secara kritis, peserta didik mengeksplorasi, kerja tim dan kemampuan untuk berkomunikasi yang menjadi dasar untuk pengembangan kemampuan tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan proses pembelajaran, hasil penelitian dan pembahasan dapat disusun simpulan sebagai berikut:

Pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang berpusat pada proses, relatif berjangka waktu, berfokus pada masalah, unit pembelajaran bermakna dengan memadukan konsep-konsep dari sejumlah komponen baik itu pengetahuan, disiplin ilmu atau lapangan. Pada pembelajaran berbasis proyek kegiatan pembelajarannya berlangsung secara kolaboratif dalam kelompok yang heterogen. Mengingat hakikat kerja proyek adalah kolaboratif, maka pengembangan keterampilan belajar berlangsung diantara mahasiswa. Pada pembelajaran berbasis proyek kekuatan individu dan cara belajar yang diacu dapat memperkuat kerja tim sebagai suatu keseluruhan

Model pembelajaran berbasis proyek ada pengaruh dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa di SMA N 1 Talang Ubi Kab, PALI, terbukti dari perbedaan hasil kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah) hanya mendapatkan nilai rata-rata 6,71 dan kelas eksperimen yang di beri perlakuan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek yang mendapat nilai rata-rata 79,5.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariefiani, Kustono, Pathmantara (2015). *Module Development With Project-Based Learning Approach And Assure Development Model*. Malang : Universitas Negeri Malang
- Arikunto, Suharsimi. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatmawati, Baiq. (2011). *Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Mahasiswa: Jurnal Pengajaran MIPA, Volume 16(2): 85-92*.
- Hamzah, Imron, Ekwandari. (2016). *Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Sejarah Siswa: Jurnal Pendidikan*.
- Hutasut, Saidun. (2010). *Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mata Kuliah Pengantar Ekonomi Pembangunan Pada Jurusan Ekonomi Manajemen FE UNIMED: Pekbis Jurnal, Volume 2(1): 196-207*.
- Noviani, dewi. (2015). *Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Kersana Kabupaten Brebes. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang*.
- Sani, Ridwan Abdullah. (2015). *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wachidah, Lailatul. (2015). *Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Garis Dan Sudut Pada Siswa Kelas Vii A Mtsn 2 Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015: Skripsi. Tulungagung, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung*